

ABSTRAK

KESESUAIAN LOKASI INDUSTRI EKSISTING DENGAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021

Oleh

Fadjar Muchammad Zaky

Sektor industri memiliki potensi yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, pembangunan industri seringkali tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang telah disusun oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persebaran lokasi industri eksisting serta kesesuaiannya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011-2031.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri eksisting yang tersebar di wilayah administratif Kabupaten Lampung Selatan. Banyaknya sampel yaitu berjumlah 30 titik sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interpretasi citra, survei, studi literatur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah *overlay*, analisis tetangga terdekat dan uji akurasi interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pola persebaran lokasi industri eksisting yang tersebar di Kabupaten Lampung Selatan tergolong ke dalam pola persebaran mengelompok (*clustered*) dengan luas keseluruhan industri eksisting yang ada di Kabupaten Lampung Selatan adalah seluas 513,7 hektar. (2) terdapat 162,7 ha atau 32% lokasi industri eksisting sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lampung Selatan dan 351,2 ha atau 68% lokasi industri eksisting tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci : industri eksisting, kesesuaian, lokasi

ABSTRACT

COMPATIBILITY OF THE EXISTING INDUSTRY LOCATION WITH REGIONAL SPATIAL PLAN (RTRW) SELATAN LAMPUNG DISTRICT IN 2021

By

Fadjar Muchammad Zaky

The industrial sector has enormous potential for the economic growth of a region. However, industrial development is often not in accordance with the Regional Spatial Plan that has been prepared by the government. This study aims to determine the distribution pattern of existing industrial locations and their suitability with the South Lampung Regency Spatial Planning 2011-2031.

The research method used is a survey method. The population in this study are all existing industries spread over the administrative area of South Lampung Regency. The number of samples is 30 sample points which are determined by using stratified random sampling technique. Data collection techniques used are image interpretation, surveys, literature studies, and documentation studies. Data analysis techniques in this study are overlay, nearest neighbor analysis and interpretation accuracy test.

The results show that: (1) The distribution pattern of the existing industrial locations in South Lampung Regency is classified into a clustered distribution pattern with the total area of the existing industry in South Lampung Regency covering an area of 513.7 hectares. (2) there are 162.7 ha or 32% of existing industrial locations in accordance with the South Lampung Regency Spatial Planning and 351.2 ha or 68% of existing industrial locations not in accordance with the South Lampung Regency Spatial Planning.

Keywords : *existing industry, suitability, location*